

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MELALUI FAKTOR CAPITAL PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) 2019-2022

Oveliana Puspitasari¹, M. Rizky Dwi Kurniawan², Priska Cintya Amarta³, Renny Oktafia⁴

21011010069@student.upnjatim.ac.id¹, 21011010150@student.upnjatim.ac.id²,

21011010049@student.upnjatim.ac.id³, renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id⁴

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Abstrak

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam UU No 10 tahun 1998 mengenai modifikasi dari UU No 7 tahun 1992 tentang sektor perbankan. menerangkan bahwa bank memiliki peran penting sebagai lembaga keuangan yang mengumpulkan Uang yang berasal dari masyarakat dan selanjutnya disalurkan ulang, melalui berbagai produk keuangan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Bank juga memiliki tanggung jawab untuk mengamankan dana nasabah dan menjaga kerahasiaan informasi terkait agar tidak disalahgunakan. Status kesehatan bank dapat dinilai melalui peninjauan laporan keuangan, di mana cara operasi bank dianggap sebagai faktor kunci dalam melindungi terhadap pengembalian yang tidak menguntungkan dan memberikan dukungan kepada pemerintah nasional. Dalam penelitian ini, metode yang dipakai adalah studi literatur yang mencakup pengumpulan informasi yang sesuai dengan topik atau permasalahan yang sedang diselidiki. Hasil analisis rasio transaksi Capital Adequacy Ratio (CAR), di Bank Rakyat Indonesia menunjukkan kinerja modal yang positif dengan peningkatan CAR, menandakan bank memiliki modal yang cukup untuk operasional dan risiko masa depan. Penilaian "Sangat Sehat" mengindikasikan stabilitas keuangan dan kepercayaan sebagai bank yang aman untuk nasabah.

Kata Kunci: UU No 10 tahun 1998, Peran bank dalam ekonomi, Pengumpulan dana masyarakat.

Abstract

According to Act No. 10 of 1998 on the amendment of Law No. 7 of 1992 on banking, it explains that banks have an important role as financial institutions collecting funds from the public and then flowing them back through various financial products to improve the well-being of the public. Banks also have a responsibility to secure customer funds and keep the confidentiality of related information from being misused. The bank's health status can be assessed through a review of financial statements, where the way the bank operates is considered a key factor in protecting against unfavorable returns and providing support to national governments. The method used in this research is to study the library by gathering information relevant to the topic or problem to be studied. The results of the Capital Adequacy Ratio (CAR) transaction ratio analysis, at Bank Rakyat Indonesia showed positive capital performance with increased CAR, indicating that the bank has sufficient capital for operational and future risk. The "very healthy" rating indicates financial stability and confidence as a safe bank for customers.

Keyword: Law No. 10 of 1998, The role of banks in the economy, Collection of public funds.

PENDAHULUAN

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam UU No 10 tahun 1998 mengenai modifikasi dari UU No 7 tahun 1992 tentang sektor perbankan adalah sektor ekonomi di mana bank berperan sebagai lembaga yang mengumpulkan uang yang ditempatkan oleh individu atau masyarakat dalam rekening bank sebagai tabungan dan mengalirkan kembali dana tersebut kepada masyarakat melalui berbagai produk seperti kredit ataupun jasa lainnya, dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (Yasman & Afriyeni, 2018). Sebagai institusi keuangan, bank memiliki tanggung jawab untuk mengamankan dana nasabahnya dan menjaga

kerahasiaan informasi terkait agar tidak disalahgunakan oleh Pihak-pihak yang bisa mengakibatkan kerugian bagi nasabah. Sebaliknya, ketika masyarakat menitipkan uangnya kepada bank untuk dikelola, perlindungan terhadap kepentingan mereka dari potensi perilaku tidak adil atau merugikan yang mungkin dilakukan oleh bank harus dijamin. Keterpercayaan masyarakat terhadap bank sebagai institusi keuangan sangat penting. Suatu metode untuk memperkuat keyakinan ini yakni dengan memberikan transparansi terkait kinerja bank kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat menilai apakah bank tersebut beroperasi secara sehat atau tidak. (Tambuwun & Sondakh, 2015)

Bank yaitu entitas bisnis yang bertugas mengumpulkan uang dari masyarakat dalam berbagai bentuk seperti simpanan giro, deposito, atau tabungan. Semua jenis simpanan ini memiliki manfaat yang berarti untuk bank tersebut. Selain itu, Bank akan mengalirkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan untuk meningkatkan standar hidup dan mendukung proyek pembangunan yang bertujuan untuk memperkuat kesetaraan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional, sehingga meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan menuju masyarakat yang adil dan sejahtera. (Fure, n.d.)

Tingkat kesehatan bank dalam konteks perbankan perlu di evaluasi. Berbagai opsi untuk menilai sehat tidaknya suatu bank yaitu dengan menganalisis laporan keuangan bank. Laporan keuangan adalah dokumen yang memperlihatkan status finansial suatu perusahaan pada waktu tertentu atau dalam jangka waktu yang ditentukan. (Kaligis, 2013). Simpanan masyarakat di bank memiliki peran penting dalam aktivitas bank, terutama dalam mendukung pembangunan nasional secara keseluruhan sebagai sumber dana untuk proyek pembangunan. Sangat penting untuk mempertimbangkan konsekuensi dan implikasi jika kepercayaan masyarakat pada bank menurun, sehingga mereka enggan menyimpan uang di bank dan lebih memilih menyimpan uang di tempat-tempat seperti balik bantal atau celengan kayu di rumah. (Sumual, 2016)

Modal merupakan dana yang diinvestasikan oleh pemilik untuk memulai atau mengembangkan sebuah bisnis, bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan menambah nilai kekayaan. Dalam perbankan, modal dibagi menjadi dua jenis, yaitu modal inti (modal sendiri atau primary capital) dan modal pendukung (modal tambahan atau secondary capital). Modal inti yakni jenis modal utama yang mencakup dana dari saham preferen dan obligasi, dikenal juga sebagai "senior capital". Sementara itu, dana yang disimpan atau titipan dari masyarakat, meskipun menjadi sumber pembiayaan utama aset bank, tidak dikategorikan sebagai modal. (Pandia dalam jurnal (Maramis, 2019) . Peran modal bank utamanya merupakan sebagai melindungi dari kerugian yang tidak terduga (unexpected loss), dan sebagai cadangan dalam situasi krisis perbankan. Modal bank juga bertujuan untuk memberikan jaminan kepada para nasabah yang menyetor uang di bank bahwa dana yang mereka simpan akan dapat dikembalikan secara tepat waktu, (Ikatan Bankir Indonesia dalam jurnal (Maramis, 2019).

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur melibatkan proses pengumpulan data relevan terkait dengan topik penelitian dari berbagai sumber, buku-buku akademik, artikel ilmiah, laporan penelitian, tesis, disertasi, regulasi, keputusan, Publikasi tahunan, referensi ensiklopedia, dan berbagai dokumen tertulis lainnya, termasuk dalam format cetak maupun digital. (syaibani dalam jurnal Azizah & Purwoko, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, rasio permodalan yang dianalisis adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), yang merupakan rasio antara modal bank terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Rasio CAR ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan modal bank dalam menanggung atau menghasilkan risiko yang terkait dengan aktiva yang dimilikinya. Hasil penilaian CAR Bank Rakyat Indonesia dapat diketahui dalam table 3.1 berikut ini:

Tabel 1
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
CAR Periode 2019-2022
(Dalam Miliaran Rupiah)

Periode	Modal Bank	ATMR	Rasio CAR %
2019	1.202.887	1.094.304	9,92
2020	1.404.840	1.203.005	16,78
2021	1.533.519	1.324.449	15,79
2022	1.489.669	1.331.679	11,86

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1 diatas, pada tahun 2019 menunjukkan angka rasio CAR sebesar 9,92%. Pada tahun 2020 Rasio CAR meningkat sebesar. 16,77%. Namun di tahun 2021 mengalami penurunan angka rasio CAR sebesar 15,78%. Pada tahun 2022 angka rasio CAR sebesar 11,86%. Selanjutnya pada table 3.2 menunjukkan Bobot Peringkat Komposit (PK) CAR Bank Rakyat Indonesia, sebagai berikut:

Tabel 2
Nilai PK Komponen CAR (Capital Adequacy Ratio)

Periode	CAR	Peringkat	Keterangan
2019	9,92	2	Sehat
2020	16,77	1	Sangat Sehat
2021	15,78	1	Sangat Sehat
2022	11,86	2	sehat

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan data pada tabel 2, terlihat bahwa Bank Rakyat Indonesia memiliki rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) yang sangat baik, dengan peringkat 2 dan predikat "sangat sehat" pada tahun 2019. Selanjutnya, pada tahun 2020 hingga 2021, peringkatnya meningkat menjadi peringkat 1 dengan predikat yang sama. Namun, pada tahun 2022, peringkatnya kembali ke peringkat 2 dengan predikat "sehat". Ini menandakan bahwa Bank Rakyat Indonesia mempunyai kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajibannya, termasuk dalam pembiayaan operasional dan menghadapi risiko potensial. Di sisi lain, Bank Rakyat Indonesia perlu mempertahankan atau bahkan meningkatkan rasio CAR untuk menghindari risiko yang dapat mengganggu kelangsungan operasional dan menyebabkan kerugian finansial.

KESIMPULAN

Hasil analisis mengenai kondisi kesehatan keuangan bank menunjukkan bahwa. melalui faktor capital pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dari tahun 2019 hingga 2022, dapat disimpulkan bahwa bank ini menunjukkan kinerja yang positif dalam hal

kecukupan modal. Dengan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) yang mengalami peningkatan dan berada dalam kriteria yang sehat, Bank Rakyat Indonesia dinilai mempunyai tingkat modal yang memadai untuk mendukung operasionalnya dan menghadapi risiko di masa depan. Penilaian "Sangat Sehat" selama periode tertentu menunjukkan bahwa bank ini mampu menjaga stabilitas keuangannya dan memenuhi kewajiban operasional dengan baik. Dengan demikian, Bank Rakyat Indonesia dapat dianggap sebagai institusi keuangan yang dapat dipercaya dan memberikan jaminan kepada nasabahnya.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dilihat dari Faktor Capital dengan penilaian menggunakan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) dikatakan "Sangat Sehat" selama periode 2020-2021 Karena secara keseluruhan evaluasi rasio CAR memenuhi standar yang telah ditetapkan atau berada di kategori $\geq 12\%$ dan mendapatkan peringkat 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A., & Purwoko, B. (2017). STUDI KEPUSTAKAAN MENGENAI LANDASAN TEORI DAN PRAKTIK KONSELING NARATIF LIBRARY RESEARCH OF THE BASIC THEORY AND PRACTICE OF NARRATIVE COUNSELING. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*.
- Fure, J. A. (n.d.). FUNGSI BANK SEBAGAI LEMBAGA KEUANGAN DI INDONESIA MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERBANKAN.
- Kaligis, Y. W. (2013). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA INDUSTRI PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA*, 263(3), 263-272.
- Maramis, P. A. (2019). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEK (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, CAPITAL) PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) PERIODE 2015 - 2018. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(4), 40-69.
- Sumual, J. (2016). PERBEDAAN BANK UMUM DAN BANK PERKREDITAN RAKYAT TERHADAP TUGAS DAN FUNGSI BANK MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 1998. *Lex Administratum*, 4(3).
- Tambuwun, C. J., & Sondakh, J. J. (2015). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI UKURAN KESEHATAN BANK DENGAN METODE CAMEL PADA PT. BANK SULUT. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 3(2), 758-883. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.3.2.2015.8910>
- Yasman, R., & Afriyeni. (2018). PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK PEKREDITAN RAKYAT (BPR) JORONG KAMPUNG TANGAH (JKT) PARIAMAN CABANG PADANG. 1-9. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/c5ufr>.